

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya. Motivasi juga bisa diartikan sebagai sebuah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.¹

Guru merupakan seorang pemimpin yang harus selalu memberikan motivasi dan mengantarkan siswa menjadi warga negara yang bahagia dalam masyarakat, guru harus sadar dalam memilih jabatan guru atau bekerja sebagai seorang guru. Motivasi belajar yang diberikan oleh guru dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswanya, dimana guru yang selalu memberikan motivasi atau dorongan agar siswanya lebih giat belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mahfud Salahuddin menyatakan problem-problem yang bersifat metodologis dalam pelaksanaan pendidikan agama islam di semua tingkat pendidikan yaitu hal-hal yang antara lain sebagai berikut: "Belum adanya

¹<http://walangkopo99.blogspot.com/2013/03/pengertian-motivasi.html>, Diakses Tanggal 8 Desember 2013.

pedoman standart dalam metodologi pendidikan agama Islam, disebabkan belum adanya psikologi agama Islam serta paedagogiknya yang khusus. Dengan keadaan sekarang, pendidikan agama Islam secara metodologis belum efektif (ampuh)".²

Di samping itu Mahfud Salahuddin juga menyatakan sebagai berikut: "Mutu guru agama Islam belum memadai dalam arti masih harus ditingkatkan lebih lanjut sesuai dengan efektifitas yang diharapkan, oleh karena pendidik itu sendiri termasuk sasaran teknis yang menentukan proses pendidikan agama Islam".³

Motivasi merupakan unsur yang utama dalam proses belajar dan belajar tidak akan berlangsung tanpa perhatian.⁴ Dari definisi tersebut, maka agar siswa lebih giat dalam aktivitas belajarnya ia perlu diberi motivasi sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Demikian juga dalam pendidikan tentang bacaan surat-surat pendek yang diberikan pada anak SD sangat memerlukan motivasi baik dari orang tua maupun dari guru di SD tersebut.

Pada kenyataannya, tujuan tersebut tidak selalu tercapai. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan tersebut ialah kurangnya aktivitas belajar siswa, di mana siswa hanya mau belajar jika ada motivasi

²Mahfud Salahuddin, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2007), h. 2.

³Ibid.

⁴Zakiyah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 142.

dari orang tua yang menyuruhnya belajar, bila ada pekerjaan rumah (PR) atau akan ada ulangan/evaluasi. Demikian juga dengan hafalan tentang bacaan surat-surat pendek, di mana siswa akan belajar menghafalkan bila ada motivasi dari orang tua atau guru. Adapun pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan 3 (tiga) siklus dengan materi tentang bacaan surat pendek yang diajarkan di SD yaitu: Surat Al-Fatihah, Surat Al-Kautsar, Surat An-Nasr, dan Surat Al-'Ashr

Kegiatan diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu individu. Kegiatan diskusi belajar kelompok ini dapat menjadi alternatif dalam membantu memecahkan permasalahan seorang individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Uzer Usman yang peneliti kutip melalui internet menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah.⁵

Melalui metode diskusi maka siswa diwajibkan untuk menyiapkan materi yang akan didiskusikan di rumah secara kelompok diskusi. Dengan metode diskusi maka siswa akan dilatih untuk berani berbicara/ berdebat dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga siswa akan mampu

⁵<http://belajarpsikologi.com/pengertian-diskusi-kelompok/>, Diakses Tanggal 6 Januari 2014.

mengkondisikan dalam bentuk motivasi ekstrinsik bagi siswa itu sendiri agar lebih berani mengemukakan pendapatnya.

Sardiman menjelaskan “Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, atau paksaan orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar, misalnya seseorang mau belajar karena ia disuruh orang tua untuk mendapatkan peringkat pertama.”⁶

Atas dasar latar belakang masalah di atas, peneliti sebagai guru PAI merasa perlu melakukan penelitian tentang “Meningkatkan motivasi belajar kelas IV di SDN Bendo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan membaca surat-surat Al-Qur’an melalui metode diskusi kelompok kecil tahun ajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode diskusi kelompok kecil pada siswa kelas IV dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Bendo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Bendo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan membaca surat-surat Al-Qur’an melalui metode diskusi kelompok kecil?

⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajando Persada, 2004), h. 29

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode diskusi kelompok kecil pada siswa kelas IV dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Bendo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Bendo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan membaca surat-surat Al-Qur'an melalui metode diskusi kelompok kecil tahun pelajaran 2013/2014.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam proposal penelitian ini adalah:

“Melalui metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Bendo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan membaca surat-surat Al-Qur'an”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. SDN Bendo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN Bendo Kec. Pagu Kab. Kediri dapat menerapkan metode diskusi agar prestasi belajar siswa

lebih baik terutama dalam pendidikan agama islam dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

2. Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya dalam pendidikan agama islam.

3. Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya melalui metode diskusi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar kelas IV di SDN Bendo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui diskusi kelompok kecil tahun ajaran 2013/2014. Adapun peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa.

Dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa yang diamati adalah siswa kelas IV di SDN Bendo pada tahun ajaran 2013/2014.
2. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.
3. Metode mengajar yang digunakan adalah diskusi kelompok kecil.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul di atas, maka di sini perlu penulis tegaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan adalah menaikkan.⁷
2. Motivasi adalah “Kekuatan-kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar anak”.⁸ Indikator motivasi belajar yang digunakan adalah:
 - a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
 - b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
 - c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
 - d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
 - e. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
 - f. Dapat mempertahankan pendapatnya.⁹
3. Belajar adalah “suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada suatu reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian”.¹⁰
4. Pendidikan Agama Islam dapat diartikan: “Suatu usaha yang sadar, teratur dan sistematis dilakukan oleh orang-orang yang disertai

⁷WJS. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 2006), h. 335.

⁸Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang: Universitas Malang, 2006), h. 69.

⁹Sardiman AM, *Motivasi dan Interaksi Belajar Anak*, (Jakarta: Rajawali, 2004), h. 81.

¹⁰Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Remaja Karya, 2006), h. 86.

tanggung jawab untuk mempengaruhi anak-anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan ajaran agama Islam”.¹¹

5. Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan, atau memecahkan suatu masalah (Mulyasa, Hasibuan dalam Suwarna, 2006:79). Sedangkan pengertian keterampilan dasar mengajar membimbing diskusi kelompok kecil ialah keterampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif (Suwarna, 2006:79)¹²

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksudkan dengan judul di atas adalah salah satu cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Bendo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan membaca surat-surat Al-Qur'an melalui diskusi kelompok kecil Tahun ajaran 2013/2014.

¹¹Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang, 2000), h. 196.

¹²<http://umanradieta.blogspot.com/2011/03/keterampilan-membimbing-diskusi.html>, Diakses Tanggal 8 Januari 2014.